BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir samapi dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk memabantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki agar anak memiliki lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal nonformal dan informal (UU No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Pasal angka 14).

menurut Djoko dan Anies dalam buku compendium paud (2017:2) Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk menyenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motoric halus dan motoric kasar) kecerdasan (daya fikir daya cipta kecerdasan emosi kecerdasan spiritual) social emosional (sikap dan prilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dimulai oleh anak uisa dini

Dunia anak yang dipenuhi dengan banyak imajinasi dan mimpi, seorang anak bisa berimajinasi menjadi apapun dan mimpi menjadi sisapapun. Anak-anak dalam usia produktif sangat sering berimajinasi, biasanya mereka menyelurkan imajinasi dan mimpinya melalui bermain. Bermain berdiri menjadi sebuah kebutuhan dan kewajiban untuk anak.

Menurut Benny A. Pribadi (2017:13) media pembelajara yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumunya digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Pada dasarnya, anak akan sangat senang dalam belajar apabila digabungkan dengan bermain. Hal ini disebut belajar seraya bermain, anak akan lebih mudah menerima informasi jika anak merasa rileks dan tanpa tekanan. Melalui lingkaran aljabar anak juga tidak hanya belajar tentang angka dan bisa membedakan , ditengah lingkaran terdapat ruang kosong yang bisa diisi dengan gambar yang menarik perhatian anak. Dengan demikian Guru dapat bereksplorasi dengan media lingkaran aljabar ini agar anak tertarik untuk memainkannya.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran untuk anak usia dini mengingat perkembangan anak usia dini berada pada masa konkrit. Media pembelajaran merupakan bagian dari keseluruhan komponen pembelajaran akan lebih efektif karena komunikasi anatar guru dan anak akan tersampaikan. Gerlach dan Ely (1986) menyatakan, “ media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

pada hakikatnya media pemebelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai atau dimanfaatkan untuk merangsang daya pikir, perhatian, perasaan, dan kemampuan anak sehingga mampu mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Penggunaan media lingkaran aljabar akan memberikan kegiatan yang bermakna bagi anak.

Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses belajar anak usia dini yaitu Menumbuhkan motivasi sebagai memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, Metode mengajar akan lebih bervariasi, Memberikan peran pada anak lebih untuk melakukan kegiatan , Mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak , Menghindarkan objek-objrk yang terlalu berbahaya dan sulit didapatkan ,Menampilkan objek yang terlalu besar Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat.

Manfaat penggunaan media dalam proses belajar dapat memperjelas penyajian materi belajar dan informasi

yang disampaikan agar dapat memudahkan anak dalam memahami materi belajar sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar anak dalam membangun pengetahuannya sediri.

Fungsi media pembelajaran dalam proses belajar anak usia dini dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membankitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikolgis terhadap siswa. Dari salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar guru dalam menyampaikan materi yang sulit dipahami oleh anak dan bersifat abstrak.

Tahap perkembangan kognitif menurut piaget (slamet suyanto, 2005:4)yang seharusnya anak TK sedang berada di tahap praoperasional yaitu anak belajar terbaik dengan konkret, namun pada kenyataannya guru menggunakan lembar kegiatan dalam pembelajaran berhitung .

Alat permainan lingkaran aljabar juga awet digunakan dalam jangka waktu yang lama selain itu alat permainan lingkaran aljabar juga tidak mudah rusak. Selain kemanan dan jangaka waktu penggunanannya, lingkaran aljabar ini juga memiliki banyak manfaat untuk perkembangan anak. Tidak hanyak aspek perkembangan kognitif anak yang dilatih, melainkan akan juga dapat melatih motorik halusnya dengan memindahkan tutup botol dari satu lingkaran kecil kelingkaran lainya yakni Anak juga dapat diajarkan cara bermain bersama dan bergantian, dengan bergantiannya anak pasti akan belajar berinteraksi dengan temannya dan terjalin kerjasama dengan teman sebayanya. Selain itu anak mampu mengenal banyak warna di dalam lingkaran aljabar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ingin mengetahui penelitian dengan judul “ pengaruh media lingkaran aljabar terhadap kemampuan berhitung pada anak usia dini kelompok usia 5-6 tahun”.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dan wawancaradengan pendidik di TK Pelangi Krian Sidoarjo, khususnya di kelompok B1 dan B2 yang berjumlah 22 anak didik tahun ajaran 2019/2020 dengan 19 anak kemampuan matematiknya sangat baik terutama dalam memahami angka, sisanya 3 anak belum mampu mengurutkan angka 1-20 dan masih belum meletakan angka dengan baik. Seacara luas disimpulkan bahwa kemapuan berhitung di TK Pealangi krian Sidoarjo pada kelompok usia 5-6 tahun masih berkembang kemapuan berhitungnya.

Model pembelajaran yang digunakan disekolah tersebut menggunakan model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa guru terbiasa mengunakan buku. Serta kurang menggunakan Alat Peraga Edukatif sebagai pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan anak, terutama ALat Peraga Edukatif seperti Media Lingkaran Aljabar.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang" Pengaruh Media Lingkaran Aljabarterhadap kemampuan berhitung pada anak usia dini kelompok usia 5-6 tahun di TK Pelangi Krian Sidoarjo. Peneliti ini diharapkan anak mampu dalam memahami angka, berhitung angka 1-20, mengurutkan angka, dan menyebutkan angka 1-20.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini didasari atas pembahasan tentang rumusan masalah variabel bebas (X) media lingkaran aljabar dan variabel terkait (Y) kemampuan berhitung pada anak usia dini. Batasan masalah ini didukung dengan adanya indicator dari variabel-vaeriabel lain anatara lain:

1. Variabel bebas (X) indikator media lingkaran aljabar:
   a. anak bermain sendiri menggunakan media lingkarana aljabar .
   b. anak mampu memahami cara bermain

2. variabel terkait (Y) kemampuan berhitung pada anak usia dini:
   a. anak dapat menngurutkan angka 1-10
   b. anak dapat mengurutkan angka 11-20
   c. anak menyebutkan angka 1-20

C. Rumusan Masalah

Apakah pengaruh media lingkaran aljarbar terhadap kemapuan berhitung pada anak usia dini ?

D. Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui pengaruh media aljabar terhadap kemapuan berhitung pada anak uisa dini. Tujuan penelitian ini di bagi menjadi 2 yaitu

1. tujuan umum
   seabagi tugas studi S-1 program studi PG-PAUAD.
2. tujuan khusus
   a. Untuk mengetahui pengaruh media lingkaran aljabar.
   b. Untuk mengetahui kemampuan berhitung pada anak usia dini.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
   a. Untuk menyiapkan anak mengenal lambang bilangan angka dan lambang sebutannya.
   b. Untuk meningkatkan pembelajaran matematika pada anak usia dini.
2. Manfaat praktis
   a. Manfaat bagi siswa

      Manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh anak dapat berupa adanya motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematematika karena menggunakan media yang menarik minat anak, deangan menggunakan media yang lebih menarik anak akan belajar lebih yaman dan dapat menyelesaikan perintah guru.

b. Manfaat bagi guru

Untuk mengenalkan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media lingkaran aljabar terhadap kemapuan berhitung dalam menyelesaikan soal yang diperintahkan oleh guru.

c. Manfaat bagi lembaga /sekolah

Hasil pembelajaran ini dapat dijadikan masukan kepada lembaga dalam rangka lembaga dapat meningkatkan pada kemampuan berhitung anak.